

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Hana Yuliana
Universitas Buddhi Dharma
Email : hanayulianadnd@gmail.com

ABSTRAK

Praktik penghindaran pajak banyak terjadi di Indonesia dan menjadi sorotan dalam studi keuangan karena dengan adanya praktik ini menimbulkan kerugian terhadap pendapatan negara. dan studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *purposive sampling* digunakan dalam menganalisis data yang digunakan ialah uji statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian koefisien determinasi, pengujian regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26. sampel terdiri dari 17 perusahaan dengan tahun penelitian selama periode 2021-2024. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas berimplikasi negatif dan signifikan, lalu untuk profitabilitas, *leverage*, dan *sales growth* tidak memberikan pengaruh apapun, sedangkan ukuran perusahaan berimplikasi positif dan signifikan. Uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan berimplikasi terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman merupakan emiten yang membantu dalam menyumbang pendapatan negara, namun dalam kenyataannya masih banyak perusahaan sektor makanan dan minuman yang menerapkan praktik penghindaran pajak guna meminimalkan beban pajak perusahaan, dengan demikian penerimaan negara mengalami penurunan akibat praktik penghindaran pajak tersebut.

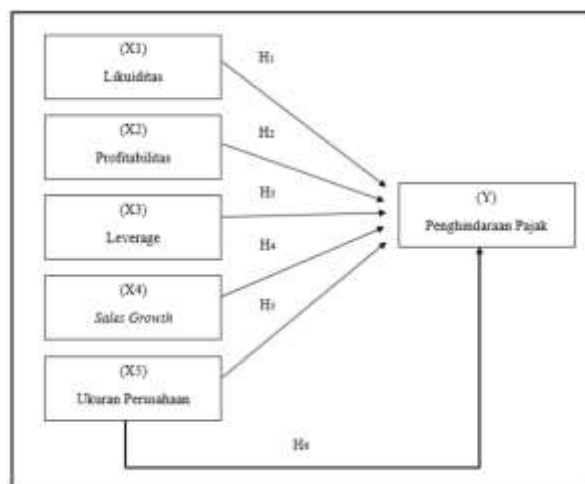
Dilansir menurut *breaking news the world bank* tahun 2024 mengungkap fakta bahwa sekitar setengah dari perusahaan yang ada di Indonesia memiliki alasan untuk melakukan praktik penghindaran pajak salah satunya karena rendahnya tingkat kepatuhan, kesadaran serta menganggap rumit administrasi perpajakan oleh wajib pajak Indonesia, terutama yang memiliki banyak kontribusi dalam pendapatan negara ialah wajib pajak badan.

Fenomena penghindaran pajak sangat banyak salah satunya meliputi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara ekspansi usaha dengan membuat perusahaan baru kemudian beberapa saldo dari bagian produksi mie kepada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ICBP berupa aset, hutang, dan operasional. Hal ini mengakibatkan sebesar Rp 1,3 miliar sebagai kerugian negara.

Praktik penghindaran pajak ini dapat diketahui dengan beberapa rasio keuangan, di antaranya dengan rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan ukuran perusahaan. Dari sisi likuiditas (CR) merupakan seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya (Fauzun Gilar Pratiwi et al., 2025). ROA digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu (Dhana Kurniawan & Triyono, 2024). DER digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat hutang yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya (Saputra & Samara, 2024). *Sales Growth* digunakan untuk mengetahui persentase penjualan dengan cara membandingkan nilai penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya, lalu membaginya dengan nilai penjualan periode sebelumnya (Prayogo & Desmiza, 2024). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengelompokkan seberapa kecil dan besar perusahaan. Dengan adanya ukuran perusahaan dapat diketahui besar, kecilnya suatu usaha berdasarkan pendapatan, total aset, serta total modal yang dimiliki (Nusi & Praptitorini, 2025).

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
 H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
 H3 : Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
 H4 : Diduga *Sales Growth* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
 H5 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
 H6 : Diduga Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

METODE

metode kuantitatif deskriptif dengan data numerik digunakan pada studi ini. *software* SPSS versi 26 digunakan untuk membantu dalam mengolah data. obyek penelitian adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2021-2024. untuk data pada studi meliputi laporan keuangan tahunan yang bersifat sekunder yang didapat dari situs resmi BEI.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 47 perusahaan sektor makanan dan minuman yang ada di BEI. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan dengan menentukan syarat tertentu yang sesuai dengan tujuan studi ini, seperti ketersediaan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2021-2024.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan yang ada di (BEI) Periode 2021-2024		47
2	Perusahaan dengan laporan keuangan tidak lengkap.	22	25
3	Perusahaan yang terdapat kesenjangan data.	8	17
	Jumlah Sampel		17
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024		68

Sumber : Data diolah penulis, 2026

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang denagn mencari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang masuk BEI periode 2021-2024. sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan memperhatikan berbagai literatur, melalui jurnal ilmiah dan dasar relevan lainnya yang dapat mempondasi landasan teori dan mendukung analisis penelitian (Sugiyono, 2022).

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.

9	STTP	Siantar Top Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
14	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
16	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
17	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.

Teknik Analisis Data

Studi ini menganalisis data dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi uji deskriptif, pengujian asumsi klasik yang mencakup pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian multikolinearitas, serta pengujian *durbin watson* (autokorelasi). Selanjutnya pengujian statistik meliputi pengujian koefisien determinasi (R²), dan regresi linear berganda. Dan yang terakhir ada uji hipotesa yang meliputi pengujian parsial (uji t) dan pengujian simultan (uji f).

Operasional Variabel

Table 3. Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Likuiditas (X1)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	(Kasmir, 2019)
2	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir. (2021), 2013)
3	Leverage (X3)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	(Kasmir, 2019)
4	Sales Growth (X4)	$SG = \frac{\text{Penjualan1} - \text{Penjualan0}}{\text{Penjualan1}}$	(Humaira, 2021)
5	Ukuran Perusahaan (X5)	$SIZE = LN(\text{Total Aset})$	(Muchlisin Riadi, 2021)
6	Penghindaran Pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	(Fitriya, 2023)

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	68	,74	9,51	3,0243	1,68118
ROA	68	,00	,33	,1194	,06815
DER	68	,06	11,04	,7166	1,34121
SG	68	-,19	1,20	,1632	,19329
SIZE	68	25,56	32,94	28,9794	1,88297
ETR	68	,13	,26	,2160	,02438
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data Olah SPSS 26

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan kesimpulan bahwa Variabel likuiditas memiliki rentang nilai 0,74, sampai 9,51 nilai rerata sebesar 3,0243 serta standar deviasi 1,68118. Variabel profitabilitas memiliki rentang nilai 0,00, sampai 0,33 nilai rerata sebesar 0,1194 serta standar deviasi 0,06815. Variabel *leverage* memiliki rentang nilai 0,06, sampai 11,04 nilai rerata sebesar 0,7166 serta standar deviasi 1,34121. Variabel *sales growth* memiliki rentang nilai -0,19, sampai 1,20 nilai rerata sebesar 0,1632 serta standar deviasi 0,19329. Variabel ukuran perusahaan memiliki rentang nilai 25,56, sampai 32,94 nilai rerata sebesar 28,9794 serta standar deviasi 1,88297. Variabel ETR rentang nilai 0,13, sampai 0,26 nilai rerata sebesar 0,2160 serta standar deviasi 0,02438.

Tes Asumsi Klasik
Tes Normalitas

Tab 5. Hasil Uji Normalitas Tabel

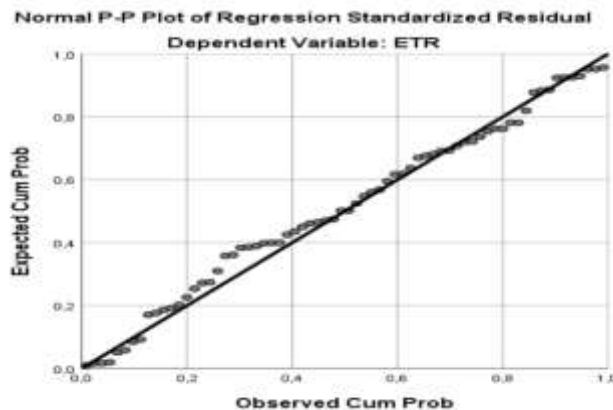
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		68
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02147913
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.048
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 26

Berdasarkan pengujian normalitas di atas, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil 0.200 yang artinya nilai tersebut telah melampaui tingkatan sig 0,05. syaarat data berdistribusi secara normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) melebihi nilai sig 0,05. temuan ini menandakan bahwa data telah terdistriibusi secara noarmal.

Gambar 2. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 26

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,145	,043		3,346	,001		
	CR	-,006	,002	-,400	-3,331	,001	,868	1,152
	ROA	-,027	,041	-,074	-,649	,519	,956	1,047
	DER	-,002	,002	-,124	-1,040	,302	,876	1,142
	SG	,016	,014	,126	1,109	,272	,975	1,026
	SIZE	,003	,001	,241	2,121	,038	,968	1,033

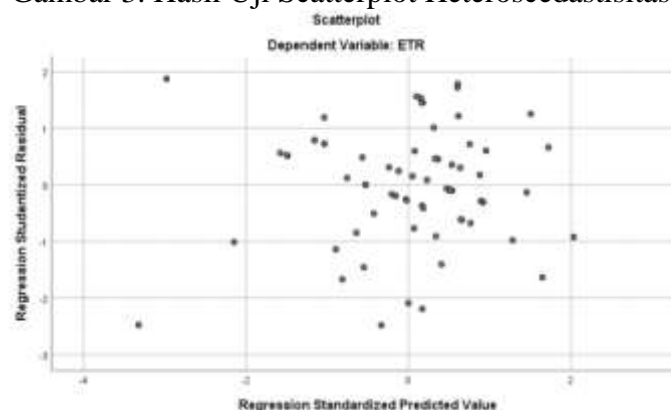
Dependent Variable: ETR

Sumber: Data Olah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas didapat nilai tolerance untuk variabel Likuiditas adalah 0,868, Profitabilitas adalah 0,956, *Leverage* adalah 0,876, *Sales growth* adalah 0,975, dan Ukuran Perusahaan adalah 0,968. dimana hal ini menyatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen karena nilai tolerance yang dihasilkan menunjukkan nilai $> 0,10$. selain itu nilai VIF yang dihasilkan untuk variabel Likuiditas adalah 1,152, Profitabilitas adalah 1,047, *Leverage* adalah 1,142, *Sales growth* adalah 1,026, dan Ukuran Perusahaan adalah 1,033. sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen karena nilai VIF antar variabel kurang dari 10. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan tidak memiliki masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 26

Grafik diatas menampilkan dimana titik - titik dalam data tersebar dengan mengacak pada sumbu Y, serta pola menyebar diatas dan dibawah 0 tanpa pola khusus.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,473a	,224	,161	,02233	1,743

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, SG, ROA, DER

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 26

Temuan ini mengungkapkan nilai DW sebesar 1,743 dengan jumlah variabel bebas ($k = 5$) dengan jumlah data ($n = 68$), dapat diperoleh nilai 1,453 sebagai dL dan nilai 1,767 sebagai dU. dari hasil uji menunjukkan $dL < d < dU$ dan $(4-d) > dU$ hal ini menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak dapat diambil keputusan.

Uji Statistik Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	,145	,043	3,346	,001	
	CR	-,006	,002	-,400	,001	
	ROA	-,027	,041	-,074	,519	
	DER	-,002	,002	-,124	,302	
	SG	,016	,014	,126	1,109	,272
	SIZE	,003	,001	,241	2,121	,038

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dan dengan memfokuskan pada persamaan $ETR = 0,145 - 0,006 CR - 0,027 ROA - 0,002 DER + 0,016 SG + 0,003 SIZE + \sum$. hal ini berarti jika nilai konstanta sejumlah 0,145 menampilkan bila keseluruhan variabel independen bernilai nol, berarti penghindaran pajak sejumlah 0,145. Variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), serta *Leverage* (DER) berimplikasi negatif kepada penghindaran pajak. Yang artinya peningkatan ketiga variabel tersebut menurunkan tingkat penghindaran pajak. Sebaliknya variabel *Sales Growth* dan ukuran perusahaan berimplikasi positif, menampilkan peningkatan kedua variabel tersebut maka akan penghindaran pajak cenderung meningkat.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R²)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,473a	,224	,161	,02233	1,743

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, SG, ROA, DER

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, hasil Adjusted R2 sebesar 0,161 atau sebesar 16,1 % nilai ini menunjukkan bahwa 16,1% Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales growth*, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak sebagai varieabel dependen. sedangkan 83,9% sebagai sisanya didominasi oleh elemen lain yang tidak diselidiki pada studi ini.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,145	,043		3,346	,001
	CR	-,006	,002	-,400	-3,331	,001
	ROA	-,027	,041	-,074	-,649	,519
	DER	-,002	,002	-,124	-1,040	,302
	SG	,016	,014	,126	1,109	,272
	SIZE	,003	,001	,241	2,121	,038

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 26

Berdasar hasil uji t menyatakna bahwa variabel likuiditas (CR) berimplikasi negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, untuk variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan *sales growth* tidak memiliki implikasi terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan (*SIZE*) berimplikasi positif terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis yang diterimaa menyangkut variabel ukuran perusahaan sedangkan hipotesis variabel lainnya ditolak.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,009	5	,002	3,577	,007
	Residual	,031	62	,000		
	Total	,040	67			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, SG, ROA, DER

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa variabel independen, yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), *Sales growth*, dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) simultan berimplikasi kepada variabel dependen yakni Penghindaran Pajak (ETR). Nilai signifikansi uji simultan menunjukkan nilai $0,007 < 0,05$. sehingga, hipotesis yang diajukan dalam studi ini, yaitu H_6 diterima.

Pembahasan

1. Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak

Likuiditas (CR) berimplikasi negatif dan signifikan kepada penghindaran pajak. Nilai t hitung bernilai lebih besar dari t tabel ($3,331 > 1,998$) serta bernilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dinyatakan hipotesis kesatu (H_1) ditolak.

2. Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas (ROA) tidak berimplikasi kepada penghindaran pajak. Nilai t hitung bernilai lebih kecil dari t tabel ($0,649 < 1,998$) serta bernilai signifikansi $0,519 > 0,05$. Sehingga dinyatakan hipotesis kedua (H_2) ditolak.

3. Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage (DER) tidak berimplikasi kepada penghindaran pajak. Nilai t hitung bernilai lebih kecil t tabel ($1,040 < 1,998$) dan bernilai signifikansi $0,302 > 0,05$. Sehingga dinyatakan hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

4. Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak

Sales Growth tidak berimplikasi kepada penghindaran pajak. Nilai t hitung bernilai lebih kecil t tabel ($1,109 < 1,998$) dan bernilai signifikansi $0,272 > 0,05$. Sehingga dinyatakan hipotesis keempat (H_4) ditolak.

5. Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berimplikasi positif dan signifikan kepada penghindaran pajak. Nilai t hitung bernilai lebih besar t tabel ($2,121 > 1,998$) dan bernilai signifikansi $0,038 > 0,05$. Sehingga dinyatakan hipotesis kelima (H_5) diterima.

KESIMPULAN

Melalui hasil perhitungan dan analisis data yang ada, didapatkan bahwa Likuiditas (CR) memberikan efek Signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan *Sales Growth* tidak berimplikasi terhadap penghindaran pajak. Serta ukuran perusahaan (*SIZE*) berdampak signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Ketika kelima variabel independen tersebut di uji secara simultan, semuanya berimplikasi signifikan terhadap penghindaran pajak yang bernilai sig. $0,007 < 0,05$.

REFRENSI

- Dhana Kurniawan, F., & Triyono. (2024). *Pengaruh Corporate Social Profitabilitas, Capital Responsibility, Leverage, Intensity, dan Inventory Intensity, Terhadap Penghindaran Pajak*. 5, 347–358.
- Fauzun Gilar Pratiwi, Dian Festiana Hadi Saputra, Purwantoro, & Isthika Wikan. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Energi Tahun 2020-2023*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 9 No. 2.
- Fitriya. (2023). *Tax Avoidance: Praktik Pelanggaran dan Dampak bagi Perusahaan*. Mekari

Klikpajak.

Humaira, A. (2021). *Pengertian Sales Growth*. Glints.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Kasmir 2019. In *PT RajaGrafindo Persada*.

Kasmir. (2021). (2013). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan 13. Depok: Rajawali Pers. ISBN: 978-602-425-945-7. In *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* (Vol. 2, Number 2).

Muchlisin Riadi. (2021). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan indikator). *Kajian Pustaka*.

Nusi, W., & Praptitorini, M. D. (2025). Family Ownership dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1185–1198. <https://doi.org/10.60036/jbm.592>

Prayogo, M. D., & Desmiza, D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Return on Asset Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022. *Efektor*, 11(1), 53–65. <https://doi.org/10.29407/e.v11i1.21890>

Saputra, Y. W., & Samara, A. (2024). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Basic Material yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)*.

Sugiyono, P. (2022). Metode Penelitian Kualitatif dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*.